



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

RESPONS ATAS GUGATAN TERHADAP KEADILAN ALLAH
DALAM KEMATIAN SUBSTITUSI PENAL YESUS KRISTUS:
SUATU KAJIAN BERDASARKAN PADA TEORI PENDAMAIAN JOHN CALVIN

TESIS

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Qorry Nisabella, S.H.
2011412073

Jakarta
2017

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul **RESPONS ATAS GUGATAN TERHADAP KEADILAN ALLAH DALAM KEMATIAN SUBSTITUSI PENAL YESUS KRISTUS: SUATU KAJIAN BERDASARKAN PADA TEORI PENDAMAIAN JOHN CALVIN** dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 25 Juli 2017.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Andreas Himawan, D.Th.



2. Surif, S.T., D.Th.

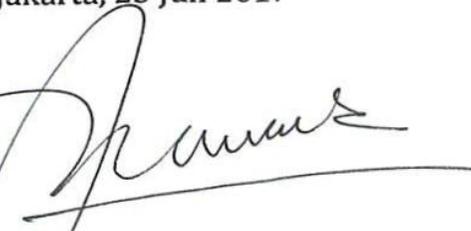


3. Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Th.M.



Jakarta, 25 Juli 2017




Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **RESPONS ATAS GUGATAN TERHADAP KEADILAN ALLAH DALAM KEMATIAN SUBSTITUSI PENAL YESUS KRISTUS: SUATU KAJIAN BERDASARKAN PADA TEORI PENDAMAIAN JOHN CALVIN**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 25 Juli 2017



Qorry Nisabella, S.H.
NIM: 2011412073

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Qorry Nisabella, S.H. (2011412073)
- (B) RESPONS ATAS GUGATAN TERHADAP KEADILAN ALLAH DALAM KEMATIAN SUBSTITUSI PENAL YESUS KRISTUS: SUATU KAJIAN BERDASARKAN PADA TEORI PENDAMAIAAN JOHN CALVIN
- (C) vi + 115 hlm; 2017
- (D) Konsentrasi Penggembalaan
- (E) Tesis ini merespons gugatan terhadap keadilan Allah dalam kematian substitusi penal Yesus Kristus dengan merujuk pada teori pendamaian John Calvin. Teori pendamaian Calvin adalah teori pendamaian yang berhasil merumuskan makna kematian Yesus Kristus sebagai kematian yang memenuhi tuntutan keadilan retributif Allah atas manusia berdosa. Tuntutan keadilan retributif Allah atas manusia berdosa dipenuhi Yesus Kristus dengan cara merepresentasikan dan mensubstitusikan posisi penghukuman manusia berdosa. Penekanan tentang terpenuhinya tuntutan keadilan retributif Allah atas manusia berdosa diuraikan Calvin melalui analogi prosedur peradilan kriminal. Namun seiring berkembangnya ide keadilan retributif secara radikal oleh Immanuel Kant, yang melahirkan prinsip-prinsip radikal yang hanya dapat diterapkan dalam hukum kriminal berupa kelekatan kesalahan dan pertanggungjawaban individual, skema kematian substitusi penal Yesus Kristus pun justru dinilai telah gagal dalam mempertahankan keadilan Allah. Para penggugat hanya berfokus pada analogi hukum kriminal yang digunakan serta tidak menyadari bahwa 1) ide keadilan retributif Alkitabiah jauh lebih luas daripada ide keadilan retributif radikal Kant sebab ide keadilan retributif Alkitabiah memungkinkan dosa dan penghukuman atas dosa dapat dipikul dan digantikan oleh pihak lain dan 2) ketika merepresentasikan dan mensubstitusikan manusia, Yesus Kristus melakukannya dalam penyatuan dengan manusia sebagai satu pribadi. Dengan demikian, kematian substitusi penal Yesus Kristus bagi manusia bukanlah suatu kematian yang tidak adil.

(F) BIBLIOGRAFI 83 (1874-2014)

Himawan, D.Th.

(G) Andreas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	
1	
Pokok Permasalahan	
8	
Tujuan Penulisan	9
Metodologi Penulisan	10
Sistematika Penulisan	10
BAB DUA: GUGATAN TERHADAP KEADILAN ALLAH DALAM KEMATIAN SUBSTITUSI PENAL YESUS KRISTUS BAGI MANUSIA BERDOSA	
12	
Kematian Substitusi Penal Yesus Kristus sebagai Kematian yang Memenuhi Tuntutan Keadilan Allah	
12	
Gugatan terhadap Keadilan Allah dalam Kematian Substitusi Penal Yesus Kristus bagi Manusia Berdosa	
25	
Bushnell: Kematian Kristus yang Tidak Berdosa adalah	

Ketidakadilan Allah atas Kristus	
27	
Rashdall: Penghukuman Kristus dan Pembenaran Manusia adalah Ketidakadilan Allah atas Kristus dan atas Manusia	
29	
Smail, Greene, dan Williams: Prinsip Kelekatan Dosa dan Pertanggungjawaban Individual	
31	
Filsafat Keadilan Immanuel Kant sebagai Latar Belakang Gugatan	
35	
Ringkasan	39
BAB TIGA: REPRESENTASI DAN SUBSTITUSI DALAM KEADILAN RETRIBUTIF ALKITABIAH	
41	41
Keadilan Retributif Alkitabiah Bersifat Lebih Luas	
41	
Representasi dan Substitusi dalam Ritual Pendamaian	
43	
Tentang Representasi Imam	46
Tentang Substitusi Korban Pengganti	
56	
Representasi dan Substitusi dalam diri Hamba Tuhan yang Menderita	63

Representasi dan Substitusi dalam Perjanjian Baru	
67	
Ringkasan	71
BAB EMPAT: KEADILAN ALLAH DALAM KEMATIAN SUBSTITUSI PENAL	
YESUS KRISTUS: SUATU KAJIAN BERDASARKAN PADA TEORI	
PENDAMAIAAN	
JOHN CALVIN	
73	
Pemuasan Keadilan Allah dalam Kematian Yesus Kristus	
73	
Penyatuan Yesus Kristus dengan Umat Manusia	
76	
Yesus Kristus Merepresentasikan Umat Manusia	
84	
Yesus Kristus Mensubstitusikan Umat Manusia	
90	
Ide Keadilan Retributif Aristoteles Bersifat Jauh Lebih Luas	
97	
Ringkasan	100
BAB LIMA: PENUTUP	102
BIBLIOGRAFI	
108	